

ABSTRAK

Endri Rifaldi. 220103040203. *Resiliensi Karyawan TRANTIB Dalam Menghadapi Beban Kerja di PERUMDA Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar*. Pembimbing: (1) Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi., Psikolog dan (2) Dra. Mulyani, M.Ag, pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Resiliensi, Beban Kerja, Karyawan TRANTIB

Petugas Ketenteraman dan Ketertiban (TRANTIB) di PERUMDA Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar menghadapi berbagai tuntutan pekerjaan, seperti keterbatasan personel, sistem kerja bergiliran selama 24 jam, serta potensi konflik di lingkungan pasar. Kondisi tersebut menimbulkan beban kerja fisik, psikis, dan waktu yang berdampak terhadap kondisi psikologis karyawan. Oleh karena itu, resiliensi menjadi kemampuan yang penting agar karyawan mampu beradaptasi, bertahan, dan bangkit dalam menghadapi tekanan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan beban kerja serta menggambarkan resiliensi karyawan TRANTIB dalam menghadapi beban kerja di PERUMDA Pasar Bauntung Batuah Kabupaten Banjar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan dipilih melalui teknik *purposive sampling* yang terdiri atas tiga orang karyawan TRANTIB sebagai informan utama dan satu orang Kepala Seksi Penataan sebagai informan tambahan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan keabsahan data sumber, teori, dan teknik untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai pengalaman informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan TRANTIB mengalami tiga bentuk beban kerja, yaitu beban fisik akibat luasnya area pengawasan, beban psikis berupa tekanan dan stres karena konflik di lapangan, serta beban waktu akibat sistem kerja bergiliran yang mengurangi waktu bersama keluarga. Meskipun demikian, seluruh subjek menunjukkan resiliensi yang baik melalui kemampuan mengelola emosi, mengendalikan diri sesuai prosedur, bersikap optimis, menganalisis masalah secara rasional, berempati, memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri, serta mampu bangkit dari tekanan kerja. Dari perspektif Islam, resiliensi tersebut diperkuat oleh keyakinan bahwa setiap beban merupakan ujian sekaligus bagian dari ibadah kepada Allah Swt., sebagaimana termuat dalam QS. Al-Baqarah ayat 286 dan QS. Al-Insyirah ayat 5–6. Temuan ini menjadi dasar penting bagi PERUMDA Pasar Bauntung Batuah untuk memperkuat pengelolaan beban kerja dan menyediakan dukungan kesehatan mental bagi karyawan lapangan.